

**ANALISIS NILAI TAMBAH AGROINDUSTRI BERBASIS BAHAN BAKU
IKAN LAUT KECAMATAN PANARUKAN
KABUPATEN SITUBONDO**

Ahmad taufik*)

*)Fakultas Pertanian, Program Studi Agribisnis, Universitas Muhammadiyah Jember
e-mail: taufikahmad518@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul; **“Analisis Nilai Tambah Agroindustri Berbasis Bahan Baku Ikan Laut di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo”**. Tujuan penelitian untuk mengetahui: (1); Nilai tambah tiga jenis agroindustri, (2); Keuntungan tiga jenis agroindustri, (3); Perbedaan nilai tambah dan keuntungan tiga jenis agroindustri.

Penelitian berlokasi di Kecamatan Panarukan Kabupaten Situbondo. Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan pengusaha agroindustri rumah tangga, pengambilan sampel secara kuota sebanyak 15 orang pengusaha menggunakan kuisioner yang telah dipersiapkan. Sedangkan data sekunder didapat dari berbagai instansi yang terkait. Data primer dan data sekunder kemudian dinalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Metode analisis data yang digunakan meliputi nilai tambah Metode Badan Kebijakan Fiskal Pusat (2012), keuntungan dan ANOVA, .

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Nilai tambah agroindustri rengginang ikan Rp 8.838, krupuk ikan Rp 22.872, (a) petis ikan (utama) Rp 2.643 (b) ikan pindang Rp 5.400 total, (2) keuntungan agroindustri rengginang ikan Rp 136.314, krupuk ikan Rp 55.182, petis ikan Rp 13.432, (3) Hasil analisis uji ANOVA menunjukkan tingkat signifikan pada rengginang dengan krupuk, rengginang dengan petis dan tidak signifikan petis dengan krupuk pada taraf uji 1% dan 5%.

Kata Kunci: Agroindustri, bahan baku ikan laut, analisis nilai tambah.

ABSTRACT

This reseach is antitled; “Reason analysis of marine fish raw material-based agroindustry in Panarukan sub-district, Situbondo district”. Research objectivees to find out: (1); Value added of three types of agroindustry, (2); Profit of three types of agroinstry, (3); Difference in value added and benefits of three types of agroindustry.

The research is located in Panarukan Subdistrict, Situbondo District. The data used is primary data and secondary data. Primary data was obtained through direct interviews with household agroindustry entrepreneurs, quota

sampling of 15 entrepreneurs using prepared questionnaires. While secondary data is obtained from various related agencies. Primary data are then analyzed quantitatively and qualitative. Data analysis methods used include the value added method of the central fiscal policy body (2012), profits and ANOVA.

Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) The added value of Rp 8,838 fish rengginang agro-industry, fish crackers Rp 22.872, (a) Rp 2.643 (b) petis fish (main) Rp 5.400 (side) pindang fish, (2) rengginang agroindustry advantages fish Rp 136.314, fish crackers Rp 55.182, fish paste Rp 13.432, (3) the results of ANOVA analysis showed significant levels in rengginang with crackers, rengginang with petis with and not significant petis with crackers at 1% and 5% test levels.

Key words: Agroindustry, marine fish raw material, value added analysis.